

# **Peningkatan Kemampuan Menulis Resensi Novel Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Pada Siswa SMA Global Prima**

**Yolanda Novita Silaban<sup>a</sup>**

*<sup>a</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Prima Indonesia*

*Corresponding Author:*

*<sup>a</sup>yolandanovitasilaban@unprimdn.ac.id*

## **ABSTRAK**

Penguasaan kemampuan menulis resensi novel sangat diperlukan karena resensi yang baik dan juga benar dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai novel yang dirensi bagi pembaca, serta dapat mendorong pembaca resensi untuk turut serta membaca novel yang dirensi. Adanya kompetensi dasar menulis resensi novel di tingkat Sekolah Menengah Atas dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan salah satu bentuk perhatian pemerintah tentang pentingnya penguasaan siswa dalam kemampuan menulis resensi novel. Dari permasalahan-permasalahan yang terjadi pada pembelajaran bahasa Indonesia, diperlukan satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menulis resensi novel dan hasil belajar pun dapat meningkat. Model pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dianggap dapat mengatasi permasalahan menulis resensi novel. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Pendekatan Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan merupakan penerapan penemuan fakta pada pemecahan masalah dalam situasi sosial dengan pandangan untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan di dalamnya, yang melibatkan kolaborasi dan kerja sama para peneliti, praktisi, dan orang awam.

**Kata Kunci :** Resensi, Novel, Model Pembelajaran Kooperatif, Student Teams Achievement Division (STAD).

## **ABSTRACT**

Mastery in writing a novel review is needed because a good and correct review can provide a clear picture of the novel being reviewed for the reader and encourage the reviewer to participate in reading the novel being reviewed. The existence of essential competencies in writing novel reviews at the Senior High School level in the Education Unit Level Kurikulum (KTSP) is a form of government attention to the importance of student mastery in the ability to write novel reviews. From the problems that occur in Indonesian language learning, a learning model is needed to improve the ability to write novel reviews and improve learning outcomes. The Student Teams Achievement Division (STAD) Cooperative learning model can overcome the problems of writing novel reviews. This research was conducted using the Classroom Action Approach (PTK). Action research is the application of fact finding to

problem solving in social situations to improve the quality of the actions taken therein, which involves collaboration and cooperation of researchers, practitioners, and lay people.

**Keywords :** Review, Novel, Cooperative Learning Model, Student Teams Achievement Division (STAD).

## **PENDAHULUAN**

Pengajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis. Menulis resensi merupakan salah satu upaya memperkenalkan suatu buku atau pementasan kepada orang lain yang belum membaca atau belum menyaksikan atau membaca karya orang lain. Resensi novel merupakan salah satu cara membudidayakan minat baca terhadap buku baru. Untuk meresensi novel, pertama-tama penulis harus membaca buku itu sampai selesai dan memahami isinya. Masalah tersebut disebabkan proses pembelajaran yang konvensional. Pada pembelajaran ini, suasana kelas cenderung teacher-centered sehingga siswa menjadi pasif. Meskipun demikian, guru lebih senang menerapkan model tersebut sebab tidak memerlukan alat dan bahan praktik, cukup menjelaskan konsep-konsep yang ada pada buku pelajaran. Dalam hal ini, siswa kurang diajarkan strategi belajar yang dapat memahami bagaimana belajar, berpikir dan memotivasi diri sendiri, padahal aspek-aspek tersebut merupakan kunci keberhasilan dalam suatu pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang dapat dilakukan dalam melatih kemampuan menulis resensi novel yaitu dengan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD). Menurut Rusman Student Team Achievement Division (STAD) merupakan suatu metode generik tentang pengaturan kelas dan bukan metode pengajaran komprehensif untuk subjek tertentu, guru menjelaskan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD ini merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi dan jenis kelamin (Rusman, 2018) Guru menyajikan pelajaran, dan kemudian siswa bekerja dalam tim mereka memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Seperti halnya pembelajaran lainnya, pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) juga membutuhkan persiapan yang matang sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Persiapan tersebut antara lain, a) perangkat pembelajaran, b) membentuk kelompok kooperatif, c) menentukan skor awal, d) pengaturan tempat duduk, e) kerja kelompok.

Dari permasalahan-permasalahan yang terjadi pada pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas, diperlukan satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menulis resensi novel dan hasil belajar pun dapat meningkat, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah langkah-langkah penggunaan Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dalam meningkatkan kemampuan siswa SMA Global Prima menulis resensi novel?

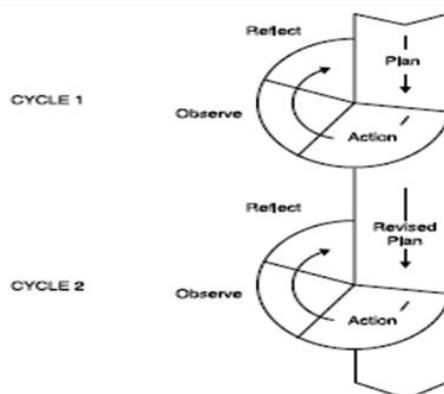
- 2) Bagaimanakah peningkatan kemampuan siswa SMA Global Prima dalam menulis resensi novel setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD)?

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, siswa, guru, dan sekolah. Untuk peneliti dapat menambah pengalaman dan wawasan dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran multiliterasi dan menambah pengalaman dan wawasan dalam membelajarkan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis resensi novel. Untuk siswa dapat meningkatkan kreativitas dalam belajar sehingga mendapatkan hasil belajar yang diharapkan. Untuk guru dapat menambah wawasan tentang pembelajaran menulis resensi sastra dengan menggunakan model pembelajaran multiliterasi dan dapat meningkatkan kemampuan dalam meningkatkan proses pembelajaran agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Untuk sekolah dapat dijadikan acuan dalam pembelajaran oleh guru-guru lain.

## METODE PENELITIAN

Prosedur penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas.. Penelitian ini akan dilaksanakan sesuai dengan model Kemmis and McTaggart (1986) dengan langkah-langkah siklus berupa *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (observasi), dan *reflection* (refleksi) dengan memakai model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Strategi ini akan dipakai dalam pembelajaran dengan pendekatan Saintifik. Jika dalam siklus I permasalahan dalam penelitian belum selesai, maka dapat dilakukan kembali dalam siklus ke II

Langkah Penelitian Tindakan Kelas dapat dilihat dengan bagan di bawah:



**Gambar 1. Diagram Alir Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan secara sistematis dan diterapkan dalam dua siklus. Jika dalam siklus I permasalahan dalam penelitian belum selesai, maka dapat dilakukan kembali dalam siklus ke II.

### Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas XI SMA Global Prima yang berjumlah 31 siswa. Objek pada penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams*

*Achievement Division (STAD)* untuk meningkatkan kemampuan menulis resensi novel pada siswa kelas XI SMA Global Prima

### **Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan dalam empat tahap yaitu, perencanaan, tindakan pelaksanaan, observasi dan refleksi. Keempat tahapan ini dilaksanakan secara sistematis dan diterapkan dalam dua siklus. Jika dalam siklus I permasalahan dalam penelitian belum selesai, maka dapat dilakukan kembali dalam siklus ke II.

### **Siklus 1**

#### **Tahap Perencanaan**

Tahap perencanaan adalah berupa tahap persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan PTK antar lain:

- a) Mendiskusikan bersama kepala sekolah kelas penelitian dan menerapkan siklus tindakan yaitu dua siklus.
- b) Menetapkan waktu memulainya penelitian tindakan kelas, yaitu pada minggu ke tiga bulan April (semester genap).
- c) Menetapkan materi pelajaran yaitu menulis resensi novel pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- d) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- e) Mempersiapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)*.
- f) *Division (STAD)*.
- g) Mempersiapkan bahan ajar, media, dan alat serta sumber belajar.
- h) Membuat lembar observasi untuk mengamati proses pembelajaran.

#### **Tahap Pelaksanaan**

Setelah tahap perencanaan disusun, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan proses pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- a) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
- b) Menjelaskan langkah-langkah menulis resensi novel.
- c) Menjelaskan resensi novel dengan menggunakan *infocus*
- d) Memerintahkan siswa secara langsung untuk memperhatikan materi pembelajaran resensi novel yang sedang dijelaskan.
- e) Memerintahkan tiap siswa untuk mengajukan beberapa pertanyaan.
- f) Memerintahkan siswa untuk mencoba mencari jawaban dari pengamatan langsung.
- g) Meluruskan persepsi-persepsi yang salah dalam menulis resensi novel

#### **Tahap Pengamatan**

Pengamatan dilakukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dirancang sebelumnya. Hal dilakukan untuk mengetahui respon yang dihasilkan dari penelitian dengan menggunakan tindakan yang dilakukan. Hal-hal yang diamati yaitu:

- a. Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Perhatian siswa terhadap penjelasan yang diberikan guru.

- c. Keseriusan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- e. Respon atau sikap siswa selama mengikuti pembelajaran.
- f. Tertib dalam mengikuti pembelajaran.

### **Tahap Refleksi**

Tahap refleksi merupakan kegiatan yang dilakukan sebagai upaya untuk mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang telah dilakukan. Tahap refleksi dilakukan pada akhir pembelajaran, pada tahap observasi akan diberi kesempatan untuk menilai apakah dengan penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* telah terlaksana secara optimal. Jika siswa masih banyak mengalami kesulitan dalam menulis resensi novel, maka perlu dilakukan perbaikan dengan melaksanakan kembali tahap tindakan kedua pada siklus II dengan tahapan-tahapan sama dengan siklus I.

### **Siklus II**

#### **Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan berupa perbaikan pembelajaran yang disesuaikan dari analisis pada siklus I dengan langkah-langkah:

- a) Mengidentifikasi masalah yang timbul pada siklus I dan mencari alternatif pemecahan masalah.
- b) Mengembangkan materi pembelajaran menulis resensi novel.
- c) Menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar.

#### **Tahap Pengamatan**

Pengamatan dilakukan oleh peneliti pada saat proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dirancang sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui respon yang dihasilkan dari penelitian dengan menggunakan tindakan yang dilakukan. Hal-hal yang diamati yaitu:

- a) Antusias siswa dalam, mengikuti pembelajaran.
- b) Perhatian siswa terhadap penjelasan yang diberikan guru.
- c) Keseriusan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- d) Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- e) Respon atau sikap siswa selama mengikuti pembelajaran.
- f) Tertib dalam mengikuti pembelajaran.

#### **Tahap Refleksi**

Pada akhir siklus II dilakukan kegiatan refleksi yang mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang telah dilakukan. Pada tahap refleksi siswa diberikan tes berupa tes individu apa-apa saja yang perlu direvisi dalam novel. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam menulis resensi novel.

#### **Teknik Analisis Data**

Jenis data dalam penelitian ini data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yang diperoleh dan dipaparkan dalam bentuk kalimat. Data yang dianalisis dalam bentuk kualitatif adalah berupa sikap dan perilaku yang bisa diamati. Analisis kualitatif menjelaskan rincian segala hal yang muncul pada sebuah situasi ataupun kegiatan tertentu yang diperoleh dari hasil observasi dikelas.

Analisis data yang digunakan untuk menjelaskan data kuantitatif adalah dengan menggunakan statistik sederhana, yaitu penilaian rata-rata dan presentase penilaian hasil. Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa, kemudian dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata.

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### Siklus I

Untuk meningkatkan keterampilan menulis resensi novel siswa SMA Global Prima dilakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)*. Penelitian yang dilakukan terhadap siswa dengan menggunakan tindakan dilakukan dalam dua siklus (siklus I dan siklus II). Namun, sebelumnya telah diperoleh data tentang kemampuan menulis resensi novel yang dilakukan dengan pedoman dan lembar observasi penilaian yang sudah dipersiapkan. Data tersebut diperoleh berdasarkan hasil tes awal yang tidak menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)*. Tes dilaksanakan pada hari rabu, 26 April 2023. Peneliti bertindak sebagai guru/pengajar.

Berdasarkan penelitian awal penilaian proses siswa oleh peneliti terkait keterampilan menulis resensi novel siswa kelas XI SMA Global Prima data tersebut diperoleh berdasarkan tes awal seperti berikut:

**Tabel 1. Hasil Tes Menulis Resensi Novel Siswa Siklus I**

No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Presentase	Keterangan
1	Sangat Baik	85-100	3	9,68%	Tuntas
2	Baik	70-84	12	38,71%	Tuntas
3	Cukup	60-69	10	32,26%	Tidak Tuntas
4	Kurang	00-59	6	19,35	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>			<b>31</b>	<b>100</b>	
<b>Nilai rata-rata</b>		<b>70,45</b>			
<b>Tingkat ketuntasan</b>		<b>15:31x100% = 48,39%</b>			

**Tabel 2. Hasil Observasi Sikap Siswa Prasiklus**

No	Aspek yang diobservasi	Muncul	Tidak Muncul		
		Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
1	Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran.	13	42%	18	58%
2	Perhatian siswa terhadap penjelasan yang diberikan guru.	11	35%	65%	35%
3	Keseriusan siswa dalam kegiatan pembelajaran.	18	58%	13	42%
4	Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.	9	29%	22	71%
5	Respon atau sikap siswa selama mengikuti pembelajaran.	12	39%	19	61%
6	Tertib dalam mengikuti pembelajaran.	18	58%	13	42%

Berdasarkan hasil penelitian melalui perlakuan dan analisis data yang dilakukan pada siklus I menunjukkan bahwa rata-rata skor yang didapat siswa pada siklus I sebesar 70,45. Siswa yang mendapatkan nilai 85-100 dalam kategori sangat baik sebanyak 3 orang dengan presentase 9,68%. Siswa yang memperoleh nilai 70-84 dalam kategori baik sebanyak 12 orang dengan presentase 38,71%. Siswa yang memperoleh nilai 60-69 dalam kategori cukup sebanyak 10 orang dengan presentase 32,26%, dan siswa yang mendapatkan nilai 00-59 dalam kategori kurang sebanyak 6 orang dengan presentase 19,35%. Dari tabel 4.4 tersebut juga dapat diketahui presentase ketuntasan klaksikal siswa pada siklus I mencapai 48,39% atau sebanyak 15 siswa. sedangkan siswa yang tidak tuntas 51,61% atau sebanyak 16 siswa.

Dengan demikian, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa belum mencapai ketuntasan klaksikal yang telah ditentukan. Oleh karena itu, diperlukan pemberian tindakan siklus II sebagai perbaikan siklus I.

### **Siklus II**

Berdasarkan hasil penelitian melalui perlakuan dan analisis data yang dilakukan pada siklus II menunjukkan bahwa rata-rata skor yang didapat mengalami peningkatan menjadi 93,55%.

**Tabel 3. Hasil Tes Menulis Resensi Novel Siswa Siklus II**

No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Presentase	Keterangan
1	Sangat Baik	85-100	12	38,71%	Tuntas
2	Baik	70-84	17	54,84 %	Tuntas
3	Cukup	60-69	2	6,45%	Tidak Tuntas
4	Kurang	00-59	0	0%	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>			<b>31</b>	<b>100%</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>86,81</b>			

<b>Tingkat ketuntasan</b>	<b>29:31x100% = 93,55%</b>
---------------------------	----------------------------

**Tabel 4. Hasil Observasi Sikap Siswa Siklus II**

0	Aspek yang diobservasi	Muncul	Tidak Muncul		
		Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
1	Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran.	28	90%	3	10%
2	Perhatian siswa terhadap penjelasan yang diberikan guru.	22	71%	9	29%
3	Keseriusan siswa dalam kegiatan pembelajaran.	18	58%	13	42%
4	Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.	23	74%	8	26%
5	Respon atau sikap siswa selama mengikuti pembelajaran.	20	65%	11	35%
6	Tertib dalam mengikuti pembelajaran.	30	97%	1	3%

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada siklus II, perubahan sikap siswa pada siklus II terjadi peningkatan kualitas yang signifikan dari tindakan sebelumnya. Dilihat dari proses pembelajaran menulis resensi novel dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* yang peneliti lakukan pada siklus II, antusias siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu sekitar 28 siswa (90%) berantusias dengan pembelajaran yang berlangsung. Hal ini ditunjukkan oleh kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Siswa sudah duduk rapi di kelompoknya masing-masing untuk mengikuti pembelajaran. Sedangkan siswa yang tidak tuntas berantusias sudah berkurang yaitu sebanyak 3 siswa (10%). Hal itu dikarenakan masih ada siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya dan mengganggu teman yang lain.

Perhatian siswa terhadap penjelasan yang diberikan guru cukup baik yaitu sebanyak 22 siswa (71%) memperhatikan penjelasan dari guru. Sedangkan siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru sebanyak 9 siswa (29%). Hal itu dikarenakan masih ada siswa yang bermalasan dengan membaringkan kepalanya diatas meja.

Pada siklus II keseriusan dalam kegiatan pembelajaran sudah baik. Sebanyak 29 siswa (94%) kelihatan serius saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Meskipun demikian, kegiatan pembelajaran lebih santai karena antara guru dan siswa sudah saling mengenal sehingga terjalin komunikasi yang baik dalam hal menyampaikan materi pembelajaran sehingga siswa dapat menerima materi dengan baik. Siswa sudah mulai serius untuk menulis



resensi novel dengan baik. Sedangkan 2 siswa (6%) masih belum mengikuti pembelajaran dengan serius. Hal itu dapat dilihat dari cara siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru masih ada siswa yang melihat dari temannya sehingga membuat temannya terganggu.

Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran sekitar 23 siswa (74%). Keaktifan siswa sudah meningkat disbanding saat siklus I. hal itu terlihat dari aktifnya siswa yang menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Sedangkan 8 siswa (26%) masih kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal itu terlihat dari kurang aktifnya siswa dalam memberikan pertanyaan dan menanggapi pertanyaan dari guru.

Respon atau sikap siswa selama mengikuti pembelajaran sudah baik. Berdasarkan hasil pengamatan sebanyak 28 siswa (90%) memberikan respon yang baik dalam mengikuti pembelajaran. Respon atau sikap yang baik selama mengikuti pembelajaran terlihat dari siswa sudah mampu menuliskan resensi novel dengan benar. Sedangkan 3 siswa (10%) lagi belum menunjukkan respon atau sikap yang baik selama kegiatan pembelajaran. Hal itu dikarenakan masih ada siswa yang mengobrol dengan temannya.

Pada siklus II terlihat semua siswa telah tertib mengikuti pembelajaran. Hal itu terlihat dari sikap yang ditunjukkan siswa selama pembelajaran berlangsung sudah tidak ada lagi siswa yang permissi-permissi keluar, namun masih ada beberapa siswa yang mengobrol tetapi suasana di kelas tetap tertib dan kondusif.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan, peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

Proses pembelajaran menulis resensi novel menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* dapat dilihat dari perubahan sikap siswa selama mengikuti pembelajaran resensi novel terjadi peningkatan yang sangat baik.

Kemampuan menulis resensi novel siswa kelas XI SMA Global Prima mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran menulis resensi novel dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)*. Hal ini ditandai dengan nilai rata-rata kemampuan menulis resensi novel siswa yang mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I sebesar 70,45 dan siklus II sebesar 86,81. Dilihat dari hasil tes menulis resensi novel siklus I diketahui 15 siswa (48,39) telah mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (75) dan meningkat pada siklus II sebanyak 29 siswa (93,55).

## **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tersebut, penulis member saran sebagai berikut:

1. Dengan adanya penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)*, sebaiknya dimanfaatkan dengan baik oleh para siswa untuk belajar bersama-sama dalam memahami pembelajaran sehingga dapat menulis resensi novel secara baik dan benar.

2. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* hendaknya dapat dijadikan alternatif bagi guru untuk mengerjakan materi menulis resensi novel.

## DAFTAR PUSTAKA

- Rahayu, E. Y., Purwanto, S., & Meiliasari. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions ( STAD ) Berbasis Mind Mapping terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik di SMP Negeri 232 Jakarta. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika Jakarta*, 2(2), 50–58.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fathurrohman, F. 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nuryeni, Y. 2017. *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Kemahiran Menulis Paragraf Eksposisi Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Bintan Timur*. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang.
- Prasetyaningtyas, S. 2015. “Pengembangan Model dan Perangkat Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi”. Makalah pada Seminar Nasional Pendidikan Sains FKIP UNS. Surakarta
- Ridia, Noni, S., & Afriansyah, Ekasatya, A. (2019). Perbandingan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa melalui Auditory Intellectually Repetition dan Student Teams Achievement Division Mosharafa: *Jurnal Pendidikan Matematika Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*. Mosharafa: *Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(3), 515–526.
- Hadi, M. S. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Aliyah. *SPEJ (Science and Physic Education Journal)*, 4(2), 38-46
- Pryanti, W., & Nasrudin, H. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Berbasis Blended Learning Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Laju Reaksi. *PENDIPA Journal of Science Education*, 6(2), 522–530
- Sukerti, N. N. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Pada Siswa Kelas III SD. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(1), 92-101.
- Kosasih, E., dan Endang Kurniawan. 2019. *22 Jenis Teks & Strategi Pembelajarannya di SMA-MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Diyanah, I., Atok, A. R. Al, & Artikel, R. (2021). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Media Game Thinking Ability Through Jigsaw Type Cooperative Learning Model With Monopoly Game Media. 6, 201-209.
- Hasanah, Z. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Peserta didik. *Studi Kemahapeserta didikan*, 1(1), 1-13.

- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-model Pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1<sup>2</sup>27. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.44>
- Maulana, P., & Akbar, A. (2017). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar. *Jurnal Pesona Dasar*, 5(2).
- Kasmawati, K. (2018). Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Pada Proses Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 11(1)